

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS PENAMBANGAN  
PASIR DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG  
KABUPATEN MEMPAWAH**

**SKRIPSI MBKM**

**HOLIPAH**  
**G1011191032**



**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN  
SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Penambangan Pasir Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah adalah benar karya penulis dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 19 November 2024

*Holipah*

NIM G1011191032

## ABSTRAK

HOLIPAH. Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Penambangan Pasir Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. Dibimbing oleh A ORAMAHI dan WIWIK EKYASTUTI.

Persepsi merupakan proses yang melibatkan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia dapat selalu terhubung dengan lingkungannya. Desa Sekabuk mempunyai potensi sumber daya alam berupa penambangan pasir yang menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap kegiatan penambangan pasir di Desa Sekabuk dan mendeskripsikan hubungan antara keduanya tingkat pendidikan, pendapatan dan kosmopolitan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan observasi, wawancara dan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan *purposive random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif uji chi square dan analisis inferensial menggunakan statistik non parametrik uji korelasi Kendall Tau. Responden dalam penelitian ini berjumlah 85 orang. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat cenderung positif, tingkat pendapatan tinggi, tingkat pendidikan tinggi dan tingkat kosmopolitan sedang. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara ketiganya tingkat kosmopolitan, pendidikan dan persepsi. Terdapat korelasi yang signifikan dan terdapat hubungan positif antara tingkat pendapatan dan tingkat kosmopolitan dengan persepsi masyarakat.

Kata kunci : Desa Sekabuk, Persepsi Masyarakat dan penambangan

## ABSTRACT

HOLIPAH. *Community Perceptions of Sand Mining Activities in Sekabuk Village, Sadaniang District, Mempawah Regency. Supervised by A ORAMAHI and WIWIK EKYASTUTI*

*Perception is a process that involves the entry of messages or information into the human brain, through perception humans can always be connected to their environment. Sekabuk Village has natural resource potential in the form of sand mining which has given rise to various perceptions from the community. This research aims to determine the community's perception of sand mining activities in Sekabuk Village and determine the relationship between education level, income and cosmopolitanism. This research uses a survey method with observation, interviews and questionnaires containing a number of questions asked to respondents, data was collected using purposive random sampling. The data analysis used was descriptive analysis using the chi square test and inferential analysis using non-parametric statistics using the Kendall Tau correlation test. Respondents in this study totaled 85 people. The results of this research show that public perception tends to be positive, the income level is high, the education level is high and the level of cosmopolitanism is moderate. There is a positive and significant relationship between the three levels of cosmopolitan,*

*education and perception. There is a significant correlation and there is a positive relationship between income level and cosmopolitan level with public perception.*

*Key words: community perception, mining, and Sekabuk Village.*

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS PENAMBANGAN  
PASIR DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG  
KABUPATEN MEMPAWAH**

**HOLIPAH  
G1011191032**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS PENAMBANGAN  
PASIR DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG  
KABUPATEN MEMPAWAH

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:  
**HOLIPAH**  
telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada tanggal 19 Desember 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. A. Oramahi, S.Tp. M.Si  
NIP. 196805101994022001

Disetujui Oleh

Pembimbing II



Dr. Ir. Wiwik Ekvastuti, M.Si  
NIP. 197507182006041002

Penguji I



Ir. H. Sofyan Zainal, M.Si  
NIP. 195902151987101001

Penguji II



Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si  
NIP. 197105081997022002

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Kehutanan  
Universitas Tanjungpura



Dr. Hj. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU  
Nip. 197011161996012001

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2022 ialah Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Penambangan Pasir Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H.A. Oramahi, S.Tp, M.Si selaku pembimbing pertama dan ibu Dr. Ir. Wiwik Ekyastuti, M.Si selaku pembimbing kedua, serta bapak Ir. H. Sofyan Zainal, M. Si dan ibu Dr. Emi Roslinda, S. Hut, M. Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Penulis berterima kasih kepada *Community Development and Outreaching* (COMDEV) Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga atas segala do'a dan kasih sayangnya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada pembaca dan sebagai pedoman dalam penelitian, sehingga dapat terarah sesuai dengan yang diharapkan. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 19 November 2024

Holipah

## DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	3
Tujuan dan Manfaat.....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Persepsi.....	5
Masyarakat .....	6
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	6
Penambahan.....	7
METODE PENELITIAN.....	15
Lokasi dan Waktu.....	15
Bahan dan alat atau subjek dan objek penelitian.....	15
Populasi Penelitian .....	15
Teknik Pengambilan Data .....	15
Jenis dan sumber data.....	16
Teknik Pengumpulan Data .....	17
Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional .....	17
Variabel Terikat (Y) .....	17
Variabel bebas (X <sub>1</sub> ) .....	18
Tingkat Pendapatan (X <sub>2</sub> ) .....	18
Analisis Deskriptif.....	19
Analisis Inferensial.....	20
Uji Validasi dan Reliabilitas.....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	37



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah kependudukan dusun sungai Dayak .....	16
Tabel 2. Bobot/skor penilaian tingkat Pendidikan responden penelitian .....	18
Tabel 3. Bentuk kepercayaan yang bersifat tertutup dan terbuka .....	19
Tabel 4. Frekuensi persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan pasir di Desa Skabuk .....	19
Tabel 5. Hasil uji validasi instrument penilaian dengan menggunakan 15 responden. ....	22
Tabel 6. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian dengan 15 responden. ....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Kuesioner Penelitian.....	40
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian .....	44
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	18
Lampiran 4. Validitas Persepsi .....	51
Lampiran 5. Uji statistik Deskriptif (Uji <i>Chi Square</i> .....	53
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	54



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera. Sumber daya alam bisa terdapat dimana saja seperti di dalam tanah, air, permukaan tanah, udara dan lain sebagainya. Sumber daya alam itu dapat melayani kebutuhan manusia, dalam hal ini terdapat dua kelompok pemikiran yaitu kelompok pertama adalah kelompok pesimis dimana mereka menyatakan bahwa sumber daya alam terbatas adanya. Sedangkan kelompok lain adalah kelompok yang merasa optimis yang mengatakan bahwa sumber daya alam itu berlimpah persediaannya dan tidak akan pernah habis. Sumber daya alam merupakan unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup (Jamaril et al 2016).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam baik hayati maupun non hayatinya. Diantara sumber daya alam yang dimiliki yang begitu melimpah, penambangan merupakan sumberdaya alam non hayati yang memiliki potensial besar untuk dikelola dimana kita hanya perlu mengeksplorasi sumberdaya tersebut. Sebagai negara yang kaya akan titik tambang, Indonesia memiliki tambang batu bara, tambang pasir, tambang minyak, gas alam, mineral lainnya serta tambang emas yang tersebar di pulau Kalimantan, Kepulauan Bangka Belitung, Papua dan Jawa Barat.

Pembangunan suatu daerah selalu didasarkan kepada pemanfaatan suatu sumberdaya alam. Makin banyak suatu daerah mempunyai sumberdaya alam dan makin banyak efisien pemanfaatan sumberdaya alam tersebut, maka makin baik pula harapan akan tercapainya keadaan kehidupan ekonomi yang baik dalam jangka panjang. Peraturan pemerintah yang dimaksud dengan penambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, pemurnian pengangkutan, penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Menurut (Sukandarrumidi 2013) usaha pertambangan adalah semua usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum atau badan usaha untuk mengambil bahan galian dengan tujuan untuk dimanfaatkan lebih lanjut bagi kepentingan manusia. Sedangkan kegiatan penambangan adalah serangkaian kegiatan dari mencari dan mempelajari kelayakan sampai dengan pemanfaatan mineral, baik untuk kepentingan perusahaan, masyarakat sekitar, maupun pemerintah (daerah dan pusat).

Pembangunan fisik tidak lepas dari penggunaan bahan bangunan seperti pasir, dan batu, dimana pasir digali dari sungai atau daerah dekat sungai atau pada daerah perbukitan. Baik dengan izin ataupun tanpa izin dalam pengambilannya, dalam penggalian pasir perlu diperhatikan sehingga tidak mengganggu ekosistem yang akibatnya dapat merugikan bagi kepentingan manusia. Hal ini penting mengingat eksplorasi yang berlebihan tanpa terkendali akibat sumberdaya alam akan dapat menyebabkan degradasi lingkungan.

Desa Sekabuk adalah salah satu dari desa yang berada di wilayah Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah. Desa Sekabuk memiliki potensi

alam yang besar khususnya sumber daya alam penambangan pasir. Aktivitas penambangan pasir pada Kawasan hutan produksi berlangsung sejak tahun 2016 sampai sekarang. Aktivitas penambangan di Desa Sekabuk tersebut merupakan kawasan hutan produksi yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sekabuk untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, baik yang bermanfaat secara langsung ataupun tidak langsung dari hasil hutan tersebut. Kegiatan penambangan pasir memberikan dampak negatif terhadap lingkungan yaitu menyebabkan kerusakan hutan, namun juga memberikan dampak positif di bidang ekonomi, seperti memberikan kesempatan lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat (Rahmawati 2010). Namun ketidakpuasan manusia dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang menyebabkan perubahan fungsi lahan menjadi pengundulan hutan yang dilakukan penggerusan secara terus-menerus.

Setiap penambangan sudah tentu mempunyai dampak positif maupun negatif pada lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan penambangan pasir pada awalnya dilakukan oleh masyarakat setempat yang bertujuan untuk pembangunan infrastruktur bangunan pribadi (pembangunan rumah masyarakat) atau kebutuhan pembangunan infrastruktur di Desa Sekabuk. Seiring berkembangnya pembangunan di daerah, khususnya di Kota Pontianak dan Kabupaten lainnya. Aktivitas kegiatan penambangan pasir sudah dilakukan oleh perusahaan swasta dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional hingga modern. Menurut beberapa masyarakat setempat, adanya perusahaan tambang di daerah tempat tinggal mereka turut membantu dan baik, karena dapat menambah lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dela 2015) tentang persepsi masyarakat perkotaan terhadap pentingnya fungsi ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Pontianak menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan, pekerjaan, dan umur mempengaruhi tingkat persepsi dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya fungsi ruang terbuka hijau di Kota Pontianak. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka tingkat persepsi masyarakat tinggi dan tinggi tingkat umur serta tingkat pekerjaan maka tingkat persepsi masyarakat juga tinggi. Tingkat kosmopolitan responden mengenai pentingnya fungsi ruang terbuka hijau di Kota Pontianak dapat dikatakan sangat rendah. Hal ini dapat dikarenakan kurangnya informasi dan keaktifan responden dalam mencari informasi tentang RTH di Kota Pontianak.

Melihat penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al 2019) tentang persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan galian C di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah persepsi masyarakat Desa Peniraman terhadap aktivitas penambangan galian C di bukit Peniraman Desa Peniraman cenderung Positif. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan dengan persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan galian C di bukit Peniraman, Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara tingkat pendapatan dengan persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan galian C di bukit Peniraman, terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara tingkat kosmopolitan dengan persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan galian C di bukit peniraman. Hal ini

terjadi karena adanya kepentingan kebutuhan ekonomi dan lingkungan, sehingga tingkat pendapatan, tingkat kosmopolitan tidak memiliki hubungan yang nyata dengan persepsi masyarakat Desa Peniraman terhadap aktivitas penambangan galian C.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Andi 2016) yang berjudul persepsi masyarakat sekitar waduk bilibili terhadap aktivitas penambangan di sungai jeneberang menunjukkan bahwa, persepsi masyarakat Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa terhadap dampak penambangan material di sungai jeneberang khususnya terhadap lingkungan adalah tidak berdampak negatif terhadap lingkungan seperti merusak dan mengganggu keseimbangan lingkungan. Hal ini dikarenakan lubang-lubang yang di akibatkan oleh truk-truk pengangkut material tambang nantinya akan membayar kompensasi kerusakan jalan kepada LKMD , dana ini lah yang dipakai untuk memperbaiki jalan yang berlubang tersebut. Dampak terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa pasca adanya aktivitas penambangan adalah sangat berdampak positif. Pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebelum dan setelah ditemukannya penambangan material tersebut serta daya beli atau konsumsi masyarakat mengalami peningkata.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan judul persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan pasir di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah.

### **Rumusan Masalah**

Aktivitas penambangan pasir yang terdapat di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah dilakukan masyarakat atau perusahaan swasta. Adanya aktivitas penambangan tersebut diharapkan mampu membantu perekonomian warga setempat namun seiring berjalannya waktu kegiatan penambangan tersebut menjadi besar besaran sehingga mulai terjadi kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Aktivitas penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat dan perusahaan menimbulkan beberapa dampak positif dan negatif. Dampak positif adanya kegiatan penambangan pasir ini akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga masyarakat. Dampak negatifnya adalah terjadinya polusi udara, lingkungan menjadi rawan untuk mengalami banjir, menyebabkan terjadinya erosi dan mengakibatkan kerusakan pada ekosistem perairan, dampak negatif tersebut akan merugikan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan pasir di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah? apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan dengan persepsi masyarakat Desa Sekabuk terhadap aktivitas penambangan di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah?

### **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap aktivitas penambangan pasir di Desa Sekabuk dan kondisi pendapatan masyarakat setelah bekerja sebagai penambang pasir. Mengkaji atau menganalisis hubungan antara persepsi, tingkat pendapatan dan Pendidikan.

Manfaat penelitian adalah sebagai bahan ilmu pengetahuan khususnya masyarakat umum dan bermanfaat bagi pemerintah dalam mengambil keputusan dalam menangani masalah penambangan. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan mendapatkan suatu kesempatan, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta dapat menjadi acuan memecahkan suatu masalah yang akan diteliti. Manfaat bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas penambangan pasir serta dapat bekerjasama dalam menjaga kelestarian hutan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat kedepannya. Manfaat bagi pemerintah daerah Kabupaten Mempawah tentang bagaimana menghadapi suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini agar dapat dilakukan tindakan lebih lanjut dalam pengelolaan Kawasan.